

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA KARANG JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU

Ario Amanda
NPP. 30.0408

Asdaf Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
Program Studi Studi Kebijakan Publik
Email : arioda97@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Drs. Sarwani, M.Ag.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Dana Desa saat ini memberikan kedudukan yang sangat strategis bagi desa, dengan besaran dana desa yang di terima setiap desa sehingga menjadi penting untuk melihat bagaimana pengelolaan dana desa itu sehingga memberikan implikasi kepada peningkatan pendapatan asli desa di di Desa Karang Jaya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. **Tujuan :** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu serta dilihat dari faktor pendukung dan faktor penghambat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi. **Metode:** menggunakan metode penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu secara umum sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, terlihat dari program dan kerjasama yang dilakukan pemerintah desa dalam proses peningkatan pendapatan asli desa melalui dana desa. Serta terdapat faktor pendukung dan faktor pengambat dalam proses Implementasi Pengelolaan Dana Desa di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong ini. **Kesimpulan:** Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti menyarankan kepada Pemerintah untuk lebih mengoptimalkan kerjasama dan koordinasi dalam proses pengelolaan dana desa, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk lebih pro aktif dalam peningkatan pendapatan asli desa.

Kata Kunci : Implementasi, Pengelolaan, Pendapatan Asli Desa (PAD)

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): Village funds currently provide a very strategic position for villages, with the amount of village funds received by each village, so it is important to see how village funds are managed so that it has implications for increasing the village's original income in the village. Karang Jaya, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. **Purpose:** the purpose of this research is to find out how the Implementation of Village Fund Management in Increasing Village Original Income in Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province and seen from the supporting factors and inhibiting factors and the efforts made to overcome implementation barriers. **Method:** using a research method that is Descriptive Qualitative. **Results/Findings:** Based on the results of the research, it shows that the Implementation of Village Fund Management in Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province, in

*general, has been going quite well and in accordance with applicable regulations, as seen from the programs and collaboration carried out by the village government in the process of increasing the village's original income through village funds. As well as there are supporting factors and inhibiting factors in the process of implementing Village Fund Management in Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency. **Conclusion:** By looking at the conditions in the field, the researchers suggest to the Government to further optimize cooperation and coordination in the village fund management process, and provide understanding to the community*

Keywords: Implementation, Management, Original Local Government Revenue

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Didalam aturan ini menjelaskan bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah di arahkan untuk dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan pada pasal 371 ayat 1 yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kab/kota dapat menugaskan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya kepada desa. Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menekankan desa tidak dianggap lagi sebagai objek pembangunan, melainkan di posisikan menjadi subjek sekaligus ujung tombak pembangunan. Untuk dapat menunjang peningkatan Pendapatan Asli Desa tersebut, melalui pembangunan dan pemberdayaan tentunya perlu di dorong oleh bantuan dana, untuk itu pemerintah pusat melalui APBN memberikan suntikan dana kepada desa dengan dana desa yang di harapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Desa Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang di kabupaten Rejang Lebong ini merupakan salah satu desa yang menerima dana desa, yang mana pada tahun 2022 menerima dana desa sebesar Rp.1.112.302. Dengan adanya dana desa yang besar ini diharapkan pemerintah mampu mengelola dana desa itu dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa mengingat potensi wilayah yang dimiliki oleh Desa Karang Jaya. Sehingga proses implementasi pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa harus mampu untuk menjangkau aspek-aspek penting pembangunan desa.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada 3 (tiga) permasalahan utama dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa di Desa Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong ini, yakni : 1) Masih kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan dana desa ini dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa. 2) Kebijakan anggaran terhadap dana desa pada tiap tahunnya yang berubah-ubah. 3) Masih kurangnya koordinasi dan kerjasama dalam proses pengelolaan wilayah utamanya terhadap pengelolaan objek wisata yang ada di wilayah administrasi Desa Karang Jaya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu sehingga menjadi bahan rujukan dan masukan penulisan dalam konteks pengelolaan dana desa. Penelitian pertama Yamulia Hulu, dkk (Jurnal, 2018) yang mengangkat judul “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat desa” dimana menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menyimpulkan bahwasanya di dalam penelitiannya pengelolaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa Tatehosi Sorowi, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara tidak transparan, masih kurangnya partisipasi masyarakat secara aktif serta pejabat pemerintah desa lebih dominan merencanakan kegiatan dan pelaksanaan dana desa. Penelitian yang kedua adalah penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Desa di Desa Bunder Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul D.I. Yogyakarta” oleh Ibnu Prayogi (Skripsi, 2018) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa itu sudah sesuai dengan instruksi undang-undang serta masyarakat juga telah berpartisipasi aktif dalam proses pengelolaan dana desa.

Selanjutnya, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan di Desa Tuananga Kecamatan Poto Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2019” oleh Nur’aini (Skripsi, 2021) yang menunjukkan hasil pengelolaan dana desa di desa tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku namun masih ada kendala seperti partisipasi masyarakat dan sumberdaya manusia yang rendah. Penelitian keempat oleh Partini H (Skripsi, 2018) dengan judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan pembangunan Fisik Desa Balangtanaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”, dana didapatkan kesimpulan penggunaan dana desa sudah menunjukkan ke arah positif dalam meningkatkan pembangunan fisik namun tidak dapat terlepas dari beberapa kendala yang masih di temukan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Lokus penelitian yang diteliti berbeda dengan kelima penelitian sebelumnya, serta penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus kepada pengelolaan dana desa yang mempunyai implikasi terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

1.5. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa, faktor pendukung dan penghambat, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Flick (2002) dalam Gunawan (2014:81) guna penelitian kualitatif adalah "*specific relevance of study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds.*" Yang memiliki arti penelitian kualitatif merupakan keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan." Menurut Bogdan dan Taylor (1990) dalam Gunawan (2014:82) penelitian kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang bisa diamati yang mengarah pada latar dan individu secara utuh." Sedangkan, Creswell (2009) dalam Gunawan (2014:82-82) mengatakan bahwa "pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya".

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2005) dalam Gunawan (2014:83) menjelaskan bahwa "penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek ilmiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci"

Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, dimana data primer merupakan sumber yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data dan data sekunder yang berasal

dari literatur, buku dan dokumen melalui mempelajari, membaca dan memahami melalui cara lain. Teknik pengambilan informan dan responden yang dilakukan peneliti adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan Triangulasi yaitu menggabungkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Tampilan data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis bagaimana Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya menggunakan pendapat dari Edward III yang menyatakan bahwa implementasi terdiri dari empat dimensi, yakni komunikasi, disposisi, sumber daya dan struktur birokrasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

3.1 Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya, Kabupaten Rejang Lebong

A. Komunikasi

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat dilihat dari sisi komunikasi dalam proses implementasi pengelolaan dana desa ini sudah berjalan cukup baik namun masih terdapat beberapa kendala. Dari proses transmisi sudah berjalan cukup baik dari pemerintah daerah, ke pemerintah desa ataupun dari pemerintah desa kepada masyarakat seperti yang disampaikan oleh Plh Kepala Desa Karang Jaya bapak Wanda. Selanjutnya dari indikator kejelasan dan konsistensi bahwasanya proses pengelolaan dana desa sudah berjalan sesuai dengan regulasi yang berjalan sehingga proses transfer informasi sudah berjalan cukup baik namun tetap harus di optimalkan.

B. Sumber Daya

Setiap melaksanakan suatu kebijakan harus didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dari sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya finansial. Sumber daya manusia berupa kecukupan baik dari segi kualitas ataupun kuantitas implementor untuk dapat melingkupi seluruh sasaran dalam implementasi itu sendiri, sedangkan sumber daya finansial berupa kecukupan modal dalam proses pelaksanaan suatu implementasi kebijakan. Dari hasil penelitian dalam proses pengelolaan ini desa Karang Jaya belum memiliki staff yang berada di bawah kaur sehingga semua urusan di selesaikan pada tingkat kaur, namun jika di tinjau dari sisi lain fasilitas pendukung seperti fasilitas pendukung pelaksanaan dan informasi sudah tersedia cukup dalam proses pengelolaan dana desa ini.

C. Disposisi

Sikap dari para pelaksana kebijakan merupakan faktor ketiga yang mempunyai konsekuensi-konsekuensi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan tertentu, dan hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan oleh para pembuat keputusan. Para pelaksana sangat memahami bahwa pemahaman mereka secara umum maupun rinci tentang ukuran-ukuran dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh suatu kebijakan adalah penting bagi keberhasilan implementasi kebijakan. Oleh karena itu ketidaktaatan mereka terhadap kebijakan akan berdampak pada kegagalan implementasi dari kebijakan tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, Para Pemangku kebijakan sebagai implementor dari pengelolaan dana desa ini selalu berupaya melakukan perencanaan dalam upaya perbaikan, terutama dalam hal bagaimana dana desa itu dapat dimaksimalkan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendapatan asli desa yang bermanfaat positif kepala kebutuhan desa dan masyarakat desa karang jaya secara umum. Dan jika di lihat dari insentif, bahwasanya dalam proses pengelolaan dana desa ini tidak memiliki insentif khusus karena tidak ada anggaran yang diberikan untuk perangkat daerah selain gaji.

D. Struktur Birokrasi

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwasanya dalam proses menunjukkan bahwa Sop dalam pengelolaan dana desa di Desa Karang Jaya sudah sesuai dengan regulasi yang telah di tetapkan baik dari tingkat pusat sampai dengan regulasi yang di tetapkan pada tingkat daerah, sehingga mekanisme yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sudah secara jelas berjalan atas dasar aturan yang berlaku. Selain SOP, struktur birokrasi juga merupakan fragmentasi atau penyebaran tanggung jawab, Bahwasanya pembagian tugas dari perangkat desa sudah jelas dan sesuai dengan regulasi yang berjalan dan berlaku, baik tupoksi di perangkat daerah maupun pembagian tugas yang di berikan kepada Lembaga yang berada di luar perangkat inti desa seperti Bumdes dan Badan Musyawarah Adat Desa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa fragmentasi dalam proses pengelolaan dana desa sudah cukup baik dan jelas.

3.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis peneliti ditemukan faktor pendukung dalam pengelolaan dana desa ini, yakni 1) Adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengelolaan dana desa melalui pembagian prioritas keuangan desa. 2) Fasilitas, tentunya dalam proses pengelolaan dana desa ini menjadi pendukung terciptanya pengelolaan dana desa yang efektif, efisien, dan transparan. 3) Kemampuan perangkat desa, sehingga setiap proses pengelolaan bisa dioptimalisasi dengan baik. Sedangkan, untuk faktor penghambat, yakni 1) Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dan penerapan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, 2) Kebijakan anggaran dana desa yang selalu berubah-ubah dari pemerintah pusat pada setiap tahunnya, 3) Masih kurangnya pengelolaan wilayah baik dari sisi kerjasama pemerintah ataupun pemanfaatan bumdes oleh masyarakat.

3.3 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

Adapun usaha upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kendala yang ada adalah 1) Melakukan peningkatan peran Badan Usaha Milik Desa, 2) Melakukan koordinasi dan Kerjasama dengan dinas terkait dalam pengelolaan objek wisata. 3) Melakukan edukasi dan sosialisasi dengan masyarakat.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pengelolaan Dana desa menjadi Langkah yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan pendapatan asli desa, lewat pengelolaan yang baik dan didukung dengan faktor-faktor pendukung lain. Regulasi yang dijalankan dengan baik dapat mengarah kepada sebuah kebijakan yang membawa dampak positif kepada peningkatan pendapatan asli desa. Keterkaitan satu aspek kepada aspek lain sangat memberikan dampak yang besar terhadap pengelolaan dana desa, namun regulasi saja tidak cukup, masih terdapat beberapa kekurangan seperti sumber daya dan sikap pro aktif masyarakat. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya bahwa fokus utama pengelolaan dana desa tidak hanya sampai regulasi saja namun harus diperkuat oleh fasilitas dan sumber daya.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana didalam implementasi pengelolaan dana desa perangkat desa harus mampu untuk menggunakan keterampilannya untuk memanfaatkan regulasi dan fasilitas yang ada di lapangan, dan hambatan serta kekurangan bukan menjadi sebuah halangan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan akhir mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya mengenai Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berjalan namun proses pengelolaan dana desa belum efektif dan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami oleh pemerintah baik dari sisi Dana Desa yang selalu fluktuatif berubah-ubah tiap tahunnya, masyarakat yang masih terlalu nyaman dengan kebiasaan lama serta beberapa Kerjasama yang belum dimanfaatkan dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa belum optimal karena masih kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung upaya pemerintah desa untuk melakukan peningkatan pendapatan asli desa itu sendiri, kebijakan penganggaran yang setiap tahunnya selalu menyesuaikan sehingga selalu berubah-ubah, serta masih adanya pengelolaan wilayah yang langsung di Kelola oleh pemerintah daerah dalam hal ini melalui dinas terkait sehingga tidak melibatkan desa dalam proses pengelolaannya sehingga pemerintah desa tidak mendapat efek positif dari keberadaan objek wisata yang ada.
3. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan asli desa antara lain adalah dengan melakukan peningkatan peran Bumdes yang diharapkan mampu untuk memberikann efek positif dalam proses pengelolaan dana desa, yang dimana dana desa tidak hanya diperuntukan untuk jalanya kegiatan ataupun pembangunan, melakuakn koordinasi dan Kerjasama antar pihak, serta melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarkat untuk mengembangkan *mindset* masyarakat agar dapat ikut berperan aktif dalam upaya peningkatan pendapatan asli desa tersebut.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu, karena waktu yang digunakan pada saat melakukan penelitian relative singkat dan ruang lingkup penelitian hanya berada di satu desa yaitu Desa Karang jaya sebagai tempat studi kasus penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Implementasi pengelolaan dana desa di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Sekretaris Desa Karang Jaya selaku Plh Kepala Desa dan jajaran, serta masyarakat Desa Karang Jaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian,.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

C. Jurnal dan Skripsi

Nurohman YA, Qurniawati RS dan Hasyim F. 2019. Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol VII. No. 1. 2019

Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah *Analysis of the Impact of Management and Use of Village Funds on Regional Development*

Hulu, Y. Harahap, H. Arif, M. (2018). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.

Prayogi. (2018). Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bunder Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul D.I. Yogyakarta: Skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Universitas Negeri Sunan Kalijaga

Nur'Aini,(2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Di Desa Tuananga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2019:Skripsi.Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram

Partini.H.(2018). Evaluasi Dana Desa(DD)Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Balangtanaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar:Skripsi: Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

